



**INFORMASI HARIAN  
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)  
KABUPATEN TEGAL**

**Jumat, 15 Mei 2020**

Kami Laporkan data per Hari Jumat, Tanggal 15 Mei 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal ([covid19.tegalkab.go.id](http://covid19.tegalkab.go.id)) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

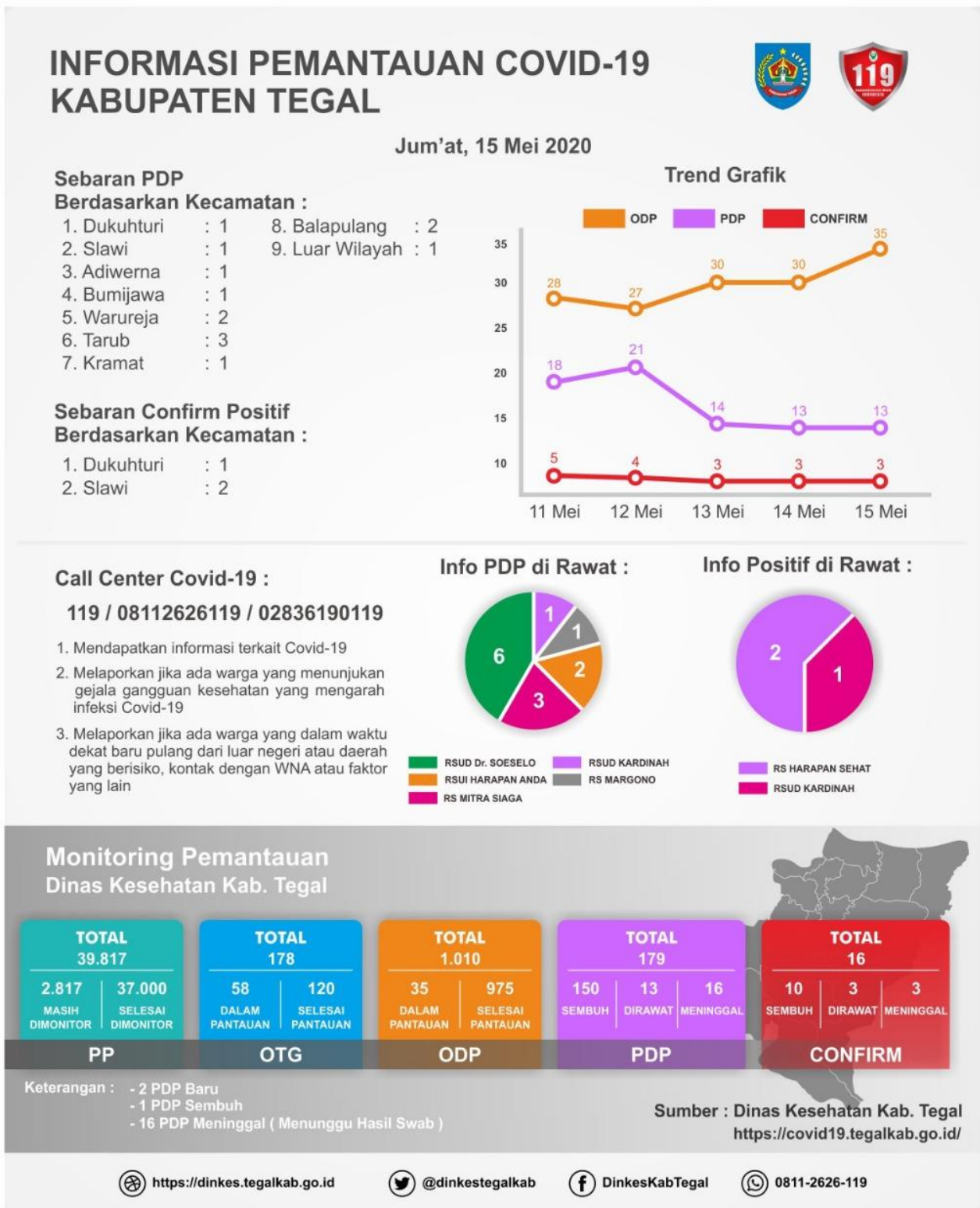
- I. Pelaku Perjalanan : 39.817 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 178 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.010 orang
  
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 179 orang dengan rincian :
  1. PDP Sembuh : 150 orang
  2. PDP Dirawat : 13 orang
  3. PDP Meninggal : 16 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
  4. PDP Baru : 2 orang
  5. PDP dari Luar Wilayah : 1 orang
  
- V. Positif Covid-19 berjumlah 16 orang dengan rincian :
  1. Sembuh = 10 orang
  
  2. Dirawat = 3 orang
    - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
    - RSUD Suradadi : 0 orang
    - RSUD Kardinah : 1 orang
    - RS Mitra Siaga : 0 orang
    - RS Harapan Sehat : 2 orang
  
  3. Meninggal : 3 orang

**Keterangan :**

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala  
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala  
ODP : Orang Dalam Pemantauan  
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

**INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :**

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	6
2	RSUD Suradadi	0
3	RSU Islam Harapan Anda	2
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	1
6	RS PKU Muhammadiyah	0
7	RS Margono Purwokerto	1
<b>TOTAL</b>		<b>13</b>



Update Pemantauan Covid-19 Jum'at, 15 Mei 2020.

PDP Baru : 2  
 PDP Sembuh : 1  
 ODP Baru : 7  
 ODP Selesai Pemantauan : 2

Terlihat terjadi penambahan PDP baru 2 dan PDP sembuh 1.

### **Stikerisasi, Cara Pemdes Kertayasa Cegah Penerimaan Ganda Bansos Covid-19**

Kramat - Selalu ada cara unik mengatasi masalah, salah satunya adalah stikerisasi keluarga penerima manfaat (KPM) program bantuan sosial jaring pengaman sosial Covid-19. Cara ini ditempuh Pemdes Kertayasa Kecamatan Kramat untuk mencegah penerimaan ganda bantuan sosial pemerintah.

Stiker khusus yang ditempel pada bagian dinding teras rumah ini selain memudahkan pengendalian distribusi bantuan juga membantu pengawasan swadaya oleh warga sekitar. Keterangan ini disampaikan Kepala Desa Kertayasa Purwoko Hendro pada Selasa (12/5).

Purwoko menerangkan, ada tujuh jenis bansos yang tertera pada stiker warna biru tersebut, yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), bansos sembako atau bantuan pangan non tunai, bansos tunai atau BST, Bansos sembako dari Pemprov Jawa Tengah, bansos sembako beras dari Pemkab Tegal serta BLT Dana Desa. Selain pembubuhan identitas KPM, pada bagian stiker ada kalimat yang menerangkan sanksi bagi KPM yang dengan sengaja melepas atau menutup stiker.

"Mereka yang dengan sengaja melepas atau menutup stiker ini sehingga tidak terlihat dari luar maka dianggap mengundurkan diri sebagai penerima bantuan", ungkap Purwoko.

Ia mengakui, ide penempelan stiker ini terinspirasi dari pelabelan rumah penerima PKH yang menggunakan cat semprot. Bedanya, lanjut Purwoko, stiker ini sifatnya sementara, hanya untuk menandai jika keluarga dalam rumah tersebut sudah menerima bansos.

Ditanya prosedur penempelan stiker, Purwoko melanjutkan bahwa dirinya dibantu oleh relawan Satgas Covid-19 tingkat desa yang terdiri dari unsur masyarakat, Karang Taruna, perwakilan RT/RW, bidan desa hingga tokoh masyarakat. Sebelum bantuan disalurkan ke KPM, pihaknya menandainya terlebih dahulu jenis bantuan yang akan diterimanya pada stiker tersebut dengan memberikan tanda centang. "Jadi saat bantuan ini disampaikan kepada KPM, petugas relawan Covid-19 sudah langsung menempelkan stiker ini di dinding teras rumah," jelasnya.

Purwoko mengakui, dirinya yang baru menjabat sebagai kepala desa ini dihadapkan pada persoalan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS). Ia tidak menampik jika bantuan sosial yang diterima warganya saat ini masih merujuk pada data lama. Kendati demikian, pihaknya akan memperbarui data tersebut secepat mungkin sesuai masukan dari masyarakat Desa Kertayasa.

"Kemarin, kami sudah langsung menunjuk operator desa yang baru. InsyaAllah datanya akan kami update secara rutin sesuai hasil musyawarah desa melalui sistem informasi kesejahteraan sosial next generation," tutur Purwoko.

Sampai dengan berita ini diturunkan, Purwoko menyampaikan sudah ada 225 rumah yang dipasang stiker penerima bantuan. Ia menambahkan, untuk wilayah Desa Kertayasa, pihaknya akan mendapat bantuan sosial sebanyak 1.680 keluarga dari berbagai sumber penerimaan, termasuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang saat ini sedang menunggu proses pencairan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Sementara itu, salah satu KPM Saroti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pemerintah atas bantuan yang diterimanya. Lansia yang tinggal bersama satu orang anaknya tersebut mendapatkan bantuan sosial sembako beras sebanyak 20 kilogram dari Pemkab Tegal. (OI)

**Sumber : Humas Kab. Tegal**

### **Ziarah Makam Leluhur di Masa Pandemi Covid-19**

Balapulang - Tiga hari jelang puncak peringatan Hari Jadi ke-419 Kabupaten Tegal, Bupati Tegal Umi Azizah beserta rombongan Forkopimda berziarah ke makam para leluhur pendiri tlatah Tegal pada Kamis (14/5) kemarin. Berbeda dari tahun sebelumnya, ziarah makam kali ini dilakukan terbatas, hanya diikuti kalangan terbatas mengikuti protokol kesehatan yang berlaku seperti pembatasan jumlah peserta dan jarak fisik, disamping untuk menghindari kerumunan di tengah pandemi Covid-19.





Menurut Umi, meski diselenggarakan secara sederhana, acara tetap berlangsung khidmat. Esensinya adalah menghormati warisan budaya baik dari para leluhur pendiri Kabupaten Tegal. “Prosesi ziarah makam kali ini hanya diikuti kalangan terbatas Forkopimda saja dengan tetap menjaga menjaga jarak, mengenakan masker sebagaimana yang diatur dalam protokol kesehatan,” tutur Umi.

Makam Ki Gede Sebayu di Desa Danawarih Kecamatan Balapulung menjadi lokasi ziarah pertama, dilanjutkan ke Makam Amangkurat Agung, Makam Pangeran Hanggawana dan Makam Purbaya. Adapun anggota Forkopimda Kabupaten Tegal yang ikut dalam rombongan antara lain Ketua DPRD Kabupaten Tegal, Dandim 0712/Tegal, Danlanal Tegal, perwakilan Polres Tegal dan perwakilan Kejaksaan Negeri Slawi.

Umi berharap, peringatan Hari Jadi ke-419 Kabupaten Tegal di masa pandemi ini bisa menjadi momentum bersama menumbuhkan empati, merawat dan mengikat kebersamaan, bergotong-royong melawan Covid-19 dengan mencegah penularannya.

“Sudah dua bulan lebih kehidupan kita diuji dengan adanya pandemi ini. Dampaknya, tidak sedikit diantara saudara-saudara kita yang terpukul usahanya, kehilangan pekerjaannya. Untuk itu, dalam situasi yang serba terbatas seperti saat ini, kiranya kita perlu belajar dari laku prihatin para pendahulu, pendiri tlatah Tegal yang penuh kesederhanaan namun mereka tetap bisa saling membantu, tolong menolong. Hal sederhana dan menghebatkan inilah yang kiranya bisa memberikan kebahagiaan, kebermanfaatan dan kemuliaan untuk orang-orang sekitar”, kata Umi.

Membiasakan diri saat ke luar rumah memakai masker dan mencuci tangan adalah langkah sederhana yang menjadi standar perilaku kehidupan sosial masyarakat saat ini. Kebiasaan individu yang membentuk kesadaran kolektif ini menjadikan mata rantai penularan Covid-19 cepat terputus, tidak menjalar dan berkembang menjadi transmisi lokal.

Senada dengan itu, Ketua DPRD Kabupaten Tegal Agus Salim berpesan agar masyarakat menaati anjuran pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan. Dirinya juga berharap Kabupaten Tegal dan Indonesia pada umumnya bisa segera keluar dari wabah virus Corona ini agar roda pembangunan bisa cepat berputar dan digerakkan bersama Pemkab Tegal.

Tak sebatas acara ziarah, Pemkab Tegal juga membagikan paket sembako untuk masyarakat Desa Danawarih Kecamatan Balapulung, Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna dan Desa Kalisoka Kecamatan Dukuhwaru. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal Suspriyanti menuturkan, masing-masing desa mendapatkan 250 paket sembako untuk membantu meringankan beban masyarakat dalam mencukupi kebutuhan pangannya,” katanya. (OI)

**Sumber : *humas Kab. Tegal***



## Konferensi Pers Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kab. Tegal

**Slawi-** Tim Gugus Tugas percepatan penanganan Covid 19 Kabupaten Tegal menyelenggarakan Pres Conference terkait Program dan kebijakan pemerintah daerah dalam penanganan pandemi Covid 19 kamis 14 Mei 2020 pukul 09.30 wib di Posko Gugus Tugas Kabupaten Tegal jln dr. Soetomo no. 1 Slawi .



Konferensi Pers diselenggarakan secara Live streaming dan dihadiri oleh Wakil Ketua I Gugus Tugas Sabiliah Ardie, Sekretaris Gugus Tugas Zainal Jasmin, Kadinkes Kesehatan Selaku Koordinator Gugus Tugas, Kasatpol PP, Kadis Kominfo dan Pejabat Struktural diskominfo serta Awak media baik Cetak maupun online.

Dalam kesempatan itu Wakil Ketua I Gugus Tugas Sabilillah Ardie, menyampaikan terima kasih pada semua yang hadir, pres conference ini merupakan penambahan pres rilis yang biasa dilakukan oleh juru bicara Gugus Tugas dr. Joko Wantoro khusus terkait teknis kesehatannya, sedangkan pres conference ini terkait program dan kebijakan pemerintah daerah dalam menghadapi Covid 19 ini,

Disamping itu pula kata Ardie perlu kita sadari dari Berita, pemantauan artikel yang ada untuk wabah virus Covid 19 sepertinya tidak akan berakhir secara cepat, tetapi kita tetap akan berusaha yang terbaik dan berdoa agar pandemic Covid 19 ini selesai pada bulan Juni 2020, tapi kita ketahui dua hari yang lalu dicina dilakukan Lockdown yang kedua karena setelah Lockdown dulu yang pertama ada rilis perenggangan lockdown dan pelepasan terjadi kasus Covid 19 lagi.

Alhamdulillah di Kabupaten Tegal untuk jumlah orang yang positif belum mencapai level ratusan tetapi kita perlu mewaspadainya. Ardie minta pada Kadinkes selaku Koordinator Pencegahan di Gugus Tugas untuk menyampaikan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penanganan dan pencegahan pandemi Virus Corona.



Sambung Ardie Pemkab Tegal secara resmi telah melakukan upaya yang terbaik, gugus tugas sebelum rame tentang APD dan rapid Tes, Pemkab Tegal melalui dinas Kesehatan sudah mengantisipasi dengan membeli beberapa alat Rapid Tes, sehingga Pemkab sampai saat ini tidak pernah kekurangan, namun seperti kita bisa sadari bahwa kita masih perlu meningkatkan kedisiplinan sehingga kedepan Pemkab sedang merumuskan peraturan mewajibkan pakai Masker, Namun peraturan ini bukan cuma mewajibkan pakai masker saja tapi mengatur kedisiplinan Physical distancing.

Menurut Ardie dari sifat kita ini yang masih memerlukan peningkatan kedisiplinan ada kekhawatiran karena tidak semua yang mendapati Virus Covid 19 ini menunjukkan gejala tetapi bisa menjadi pembawa virus pada orang lain.

Pemkab Tegal telah melakukan upaya pergesseran/refocusing Anggaran untuk focus pada percepatan dan penanganan Covid 19 ini, Bupati sudah mengeluarkan surat Edaran untuk menghentikan semua kegiatan APBD 2020, harus dilakukan refocusing yang kemaren belum mencapai target, dan ini pasti akan berdampak pada kegiatan yang lain seperti Infrastruktur karena harus difokuskan penanganan Covid 19 .ujarnya.

Ia menambahkan masyarakat perlu memahami bahwa pemerintah memiliki keterbatasan dalam melakukan pemeberian bantuan sosial, apabila ini diteruskan sampai akhir tahun maka akan terjadi defisit yang sangat besar dan yang mengkhawatirkan apabila defisitnya terlalu besar maka ada kegiatan kesehatan yang tidak kebayar dan tentunya itu akan menjadi masalah.

Ardie mengharap bantuan Media, bidang Humas, ormas dan Lembaga kemasyarakatan yang ada di kabupaten Tegal untuk mengajak seluruh lapisan Masyarakat saling bahu membahu membantu dalam segi finansial, jangan sampai ada tetangga yang kelaparan .Ia juga berharap pada dinas-dinas yang melakukan perencanaan kegiatan bansos yang teknisnya ada di Dinsos untuk pendataan supaya lebih dirapikan lagi. Karena yang terjadi banyak warga masyarakat yang mestinya Berhak mendapatkan bantuan tetapi tidak menerima. Ini terjadi juga di daerah lainnya. menurut Ardie ini sesuatu hal yang dapat diperbaiki.dan datanya agar dikomunikasikan pada kepala desa dan camat agar datanya bisa dikompilasi ditingkat Kabupaten. Dan untuk urusan data pasti membutuhkan partisipasi masyarakat karena keterbatasan Pemkab dalam menghadapi situasi yang seperti ini tidak bisa leluasa dating kedesa-desa karena harus mengikuti Protokol kesehatan sehingga untuk laporan data penerima bansos itu akan membutuhkan masukan dari masyarakat.

Sedangkan untuk data penerima bansos sudah tersedia online oleh pemerintah provinsi Jawa Tengah silahkan di buka Link : <http://ddt.dinsos.provjateng.go.id> atau cari di google ddt. Prov jateng itu bisa dicek sendiri denagn cara masukan NIK dan KK, Klo ada daftar nama Penerima Bantuan Sosial dalam Website berarti pasti Mendapatkan. Itu semua usaha-usaha yang yang dilakukan oleh Pemkab Tegal yang masih membutuhkan partisipasi masyarakat, Ardie juga mengajak masyarakat untuk tidak kecil hati dan pesimis, karena kita mesti perhatikan dalam terjadi masalah ekonomi di dunia itu selalu ada kesempatan untuk kita untuk melakukan akselerasi baik level daerah maupun nasional yang kemudian mendatangkan manfaat di masa depan. Ardie ajak kita berdoa selalu agar Wabah Covid 19 segera berakhir dan kita bisa beraktifitas seperti biasanya, “ujarnya”

Kemudian Koordinator Gugus Tugas dr. Hendadi Setiaji menyampaikan bahwa untuk situasi dan kondisi Kabupaten Tegal tetap harus waspada walopun trendnya mulai landai kita tetep waspada, karena angka di nasional itu sangat fluktuatif bahkan kemaren tanggal 13 mei 2020 tertinggi yang positif sampai tembus angka 600 orang lebih ini berarti suatu keadaan yang patut kita waspadai. Untuk Kabupaten Tegal Yang Confirm positif itu adalah 16 orang ,dan dari 16 orang itu tersebar di tujuh kecamatan yakni kecamatan Dukuh turi, kramat, Tanlang, Tarub, Slawi, Warureja dan Pagerbarang.

Sambung Hendadi ke 16 pasien Positif itu sudah ditresing terkait sumber penularanya darimana kemudian setelah ditresing kontak eratnya di rapid Tes yang bertujuan untuk diketahui penularanya sampai kemana aza dan itu merupakan alur yang harus ditempuh, jadi tresing itu merupakan senjata utama untuk mengetahui sumber penularan dan sudah menular kemana saja, dan ini sudah dilakukan oleh Gugus Tugas mulaidari Covid pertama yang ditemukan diwilayah kecamatan Dukuh turi dan dilakukan tresing disitu. Kemudian ditemukan 6 kontak eratnya, dan sudah lakukan rapid Tes hasilnya Negatif. Tresing ini juga dilakukan pada ke 16 orang yang positif.

Dari 16 orang yang positif, 12 orang merupakan impor dari Jakarta, kemudian ada yang tertular tiga orang dari yang menderita, ada yang tertular Covid ke tiga ada juga yang tertular Covid kelima, satu orang dari Bali, yang 3 orang tertular dari penderita yang dari Jakarta dan semuanya sudah ditresing.. yang perlu diwaspadai adalah kemungkinan orang yang membawa virus Covid 19 tapi tidak ada gejala namanya carier, 80% penderita Covid 19 itu tanpa gejala dan yang carier ini justru yang paling bahaya, klo yang positif sakit itu sudah jelas diisolasi dirawat dan diobati, tpi yang carier ini kemana-mana membawa Virus. dan yang berbahaya menularkan pada orang yang sehat dan orang itu jatuh sakit, biasanya terjadi pada orang tua, orang dengan penyakit penyerta, seperti jantung, Ginjal,diabet otomatis daya tahan tubuhnya turun karena penyakit penyerta itu, kemudian klo menular pada anak-anak yang daya tahan tubuhnya belum sempurna dan dari Dinas kesehatan siap untuk mengamankan itu. Ujarnya.

Ia menambahkan bahwa melandainya ini salah satunya adalah ada pengetatan arus mudik dari Jakarta ke Tegal dan kabupaten Yang lain dan itu sangat berpengaruh, karena dari 12 orang ini ada yang pernah ke Jakarta untuk berobat, ada yang ke Jakarta karena anaknya ada disana, ada yang ke Jakarta karena bisnis, semuanya ada riwayat ke Jakarta, dan ada sebuah riwayat sebuah keluarga ibunya itu sakit bukan covid dan meninggal, karena sakit anaknya pulang dari Jakarta dan selesai acara 7 hari balik ke Jakarta lagi seminggu kemudian bapaknya usia 73 tahun sakit, pilek, batuk dan panas, dirawat sebagai PDP disalah satu rumah sakit dan ternyata Tes Covidnya Positif karena sudah tua dan dirawat hamper 2 minggu akhirnya tidak tertolong dan meninggal dunia.

Pengalaman inilah kadinkes mohon dengan sangat pada masyarakat kabupaten Tegal untuk tidak mudik dulu, karena dikhawatirkan membawa Virus Covid 19, kejadian ini cukup memprihatinkan dari 16 orang itu yang meninggal 3 orang dan yang sudah dinyatakan sembuh 10 orang dan yang masih dirawat 3 orang ini nunggu hasil swab, dan tiga pasien ini secara umum kondisinya baik dan klo hasil swabnya nanti negative ketiga pasien itu boleh pulang. Terang Hendadi.

Kemudian yang tiga orang meninggal dunia itu punya penyakit bawaan, ada yang darah tinggi, ada yang penyakit jantung, dan ada yang gagal ginjal, sambung Hendadi bahwa dari dinas kesehatan telah mendapatkan informasi 17 orang warga Kabupaten Tegal Klaster Ijtima Gowa semuanya sudah dilacak kontak eratnya, mentresing dan melakukan rapid tes bahkan dari tujuh belas orang klaster Ijtima Gowa di tresing semua, dan dari 17 orang itu rapid tes pertama negative, tapi rapid tes harus dilakukan dua kali dalam interval waktu 7 hari itu bertujuan untuk mengetahui seseorang sudah memiliki anti body atau tidak, dari 17 orang ini 3 orang positif rapid tesnya, perlu masyarakat ketahui rapid tes positif ini bukan berarti Covid 19 sebenarnya bahaya yang benar itu Reaktif jadi dari hasil Rapid itu hasilnya reaktif. Untuk diagnosa pastinya harus di PCR dan hasil swabnya di bawa ke Semarang, dari yang 3 orang itu semuanya negatif, jadi yang Ijtima Gowa setelah ditresing, rapid tes, semuanya negatif.

Hendadi minta tetap harus waspada ada pergerakan masyarakat yang masih berusaha mudik dengan lewat jalur tikus kemudian lewat travel gelap dll. Hendadi mengapresiasi desa dan kecamatan yang sudah pro aktif luar biasa ini merupakan kerjasama yang baik antara kabupaten, kecamatan dan desa, dan desa ini responya cukup bagus ada Satgas Covid 19 di desa, kemudian ada tempat isolasi, kejadian di penusupan kecamatan pangkajene ada pabrik kecap yang punya itu ternyata Covid 19 dan selama positif itu dia ke pabrik dan punya karyawan 35 orang, kemudian Dinkes mentresing ke 35 orang dan merapid test kemudian dilakukan isolasi di desa, 35 orang karyawan itu dilakukan rapid test 2 kali dan hasilnya negative semua. Peran desa dalam hal ini sungguh luar biasa sangat diperlukan karena dengan peran desa itu bisa melokalisir dan mengkarantina, mengawasi isolasi itu sungguh langkah langkah luar biasa dan itu salah upaya untuk mengunci penyebaran Covid 19, dan tidak kalah penting selain tadi peran masyarakat sangat diperlukan dalam kedisiplinan, untuk jaga jarak pakai masker, dan sesering mungkin cuci tangan pakai sabun/Handsanitizer itu langkah yang sederhana tapi manfaanya luar biasa.

Lanjut Hendadi pakai masker cara efektif untuk mencegah penularan. karena dengan yang carier pakai masker, dan orang yang tidak membawa Virus pakai masker itu bisa menekan penularan hampir 70%. Inilah yang kemudian Pemkab Tegal dalam hal ini dari mencanangkan memberi masker dengan program 1 juta masker dan sudah dibagi ke semua desa secara proporsional sesuai dengan jumlah penduduknya, juga dipasar pasar, dipuskesmas, dirumah sakit dengan kerjasama satpol pendistribusianya selalu bergerak ada kerumunan tanpa masker diberi kita beri masker, pasarpun juga

lakukan itu penjual dan pembeli diberi masker ,dan itu kita rasakan bersama hasilnya dalam menekan resiko penularan pandemic Covid 19.( Ew ). *Sumber : Dinas Kominfo Kab. Tegal*

 **#InfoDishub**

**PELAYANAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR  
MULAI DIBUKA KEMBALI**

**14 MEI 2020**

**TETAP PATUHI PROTOKOL KESEHATAN YA LUR...**



  Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal  @DishubTegalKab  dishubkabtegal

**#INFODISHUB**

### **Aturan Pemohon Uji KIR**

Pelayanan pengujian kendaraan bermotor akan dibuka kembali tanggal 14 Mei 2020 dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

1. Pemohon wajib menggunakan masker.
2. Jam pelayanan  
Hari Senin-Kamis pukul 08.00-11.00 WIB  
Hari Jumat pukul 08.00-10.00WIB  
Hari Sabtu-Minggu, tanggal merah libur
3. Pembatasan jumlah uji harian maksimal 50 kendaraan
4. Disarankan membayar retribusi dengan uang pas atau non tunai
5. Terapkan physical distancing antar pemohon minimal 1 meter

**PATUHI PERATURAN YA LUR... UNTUK PENCEGAHAN  
PENYEBARAN COVID-19**

  Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal  @DishubTegalKab  dishubkabtegal

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Jumat, 15 Mei 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT  
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)  
KABUPATEN TEGAL